

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Survey analitik adalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian peneliti, analisis data bersifat analitik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2018). *Cross Sectional* adalah untuk mempelajari hubungan antara faktor risiko dengan penyakit (efek), pengukuran terhadap variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) hanya dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan. Dari pengukuran tersebut maka dapat diketahui jumlah subyek yang mengalami efek, baik pada sekelompok subyek yang faktor resiko, maupun pada kelompok tanpa faktor resiko (Notoadmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani perawatan di ruang rawat inap RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang yang diambil berdasarkan dari data kunjungan pasien pada bulan Desember dengan jumlah 462 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan besar sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus yang dikemukakan Issac dan Michael berdasarkan data proporsi di populasi, yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel minimum

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
(pada kepercayaan 95% adalah 1,96).

P = Harga proporsi di populasi, bila tidak diketahui
proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = Kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi 0,05-0,01.

N = Besarnya Populasi

(Arikunto S, 2014).

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 462}{0,05^2 (462 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 462}{0,0025 \cdot 461 + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{226,38}{1,6425} = 137,8 \text{ atau } 138 \text{ sampel}$$

Jadi jumlah sampel yang di dapat sebesar 138 responden

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proposional Sampling* karena pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto S, 2014), dan *Accidental Sampling* karena setelah itu sampel di ambil berdasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul (Notoatmodjo, 2012).

Pada Penelitian ini sebelum pengambilan sampel terlebih dahulu mengidentifikasi ada berapa ruangan yang ada di RSUD Menggala, kemudian ruangan-ruangan tersebut akan menjadi anggota populasi yang nantinya akan di ambil sebagai sampel untuk mewakili ruangan-ruangan tersebut, dengan rumus :

$$\frac{\text{Populasi Ruangan}}{\text{Populasi Total}} = \text{Sempel}$$

Kemudian setelah mendapatkan beberapa sampel per ruangan selanjutnya mengambilnya sampel dilakukan dengan menggunakan *Accidental Sampling* yang mana pengambilan responden yang di ambil berdasarkan sampel yang kebetulan ditemui peneliti.

Tabel 3.1 Proporsi Pengambilan Sampel

No	Ruangan	Jumlah pasien	Hasil	Jumlah sampel
1	R. anak	43	43/462 x 138	13
2	R, paviliun	65	65/462 x 138	19
3	R. Flamboyan	150	150/462 x 138	45
4	R. Mawar	108	108/462 x 138	33
5	R. Almada Tulip	50	50/462 x 138	15
6	R.ICU	11	11/462 x 138	3
7	R. Perinatologi	35	35/462 x 138	10
Jumlah		462		138

4. Kriteria Sampel Penelitian

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sampel yang mempunyai ciri-ciri yang ditentukan dan perlu dipenuhi oleh setiap anggota dalam populasi untuk dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi penelitian ini antaranya:

- 1) Pasien minimal sudah di rawat selama 1 hari;
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*;

- 3) Pasien yang menjalani perawatan di ruang rawat inap RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yakni mengeluarkan subjek yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi karena tidak dapat diambil menjadi responden penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi penelitian antara lain:

- 1) Pasien yang belum dirawat sampai 1 hari;
- 2) Tidak bersedia menjadi responden, dengan tidak menandatangani *informed consent*;
- 3) Pasien yang tidak di rawat inap atau rawat jalan di RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 januari – 18 januari 2023

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel tujuannya agar dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara

sumber (responden) yang satu dengan yang lainnya (Notoatmodjo, 2012).

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen						
1	Komunikasi terapeutik perawat	proses untuk menciptakan hubungan antara perawat dengan pasien dan menentukan rencana tindakan serta kerja sama dalam memenuhi kebutuhan tersebut, (Musliha dan Fatmawati, 2010 dalam Adjunct, Marniati. 2022)	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Kode 0 : Tidak terapeutik jika nilai $\leq$ median = 47 Kode 1 : Terapeutik jika nilai $\geq$ median = 48	Ordinal
Dependen						
2	Kepuasan Pasien	tanggapan terhadap kesesuaian tingkat kepentingan dan harapan (ekspektasi) pengguna sebelum mereka menerima jasa pelayanan dengan sesudah pelayanan yang diterima (Muninjaya.,2018)	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Kode 0 : Tidak puas jika nilai $\leq$ median = 71 Kode 1 : Puas jika nilai $\geq$ median = 72	Ordinal

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Sumber Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan kuisisioner komunikasi terapeutik perawat yang digunakan oleh peneliti bersumber dari skripsi yang dibuat oleh Saprianingsih (2020) dengan judul skripsi Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Vip RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah dan menggunakan skala Likert yaitu Tidak pernah (TP), Kadang-kadang (KK, Sering (SR) Selalu (SL) Kemudian hasil skor pertanyaan di kategorikan jika komunikasi nya terapeutik apabila nilai yang di peroleh sebesar 38-60 dan jika komunikasi nya tidak terapeutik apabila nilai yang di peroleh 15-47, sedangkan Kuesioner kepuasan pasien yang digunakan bersumber dari Nursalam (2015) dalam Saprianingsih (2020) dengan menggunakan skala Likert yaitu Sangat tidak puas (STP), Tidak puas (TP), Puas (P), Sangat puas (SP) Kemudian hasil skor pertanyaan di kategorikan puas apabila nilai yang di peroleh sebesar 58-92, dan dikategorikan tidak puas apabila nilai yang di peroleh sebesar 23-57.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a) Menyampaikan persetujuan judul penelitian sebagai pengantar surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada ketua Universitas

Muhamadiayah Pringsewu untuk melakukan penelitian di RSUD Menggala Tulang Bawang mengurus surat pengantar dari kampus Universitas Muhamadiayah Pringsewu.

- b) Menyampaikan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada Kepala RSUD Menggala Tulang Bawang.
- c) Pelaksanaan penelitian di RSUD Menggala Tulang Bawang selama 2 minggu.
- d) Memberikan penjelasan pada calon responden dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *Inform Consent*.
- e) Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
- f) Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan kuesioner.
- g) Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- h) Kuesioner yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksakelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan analisa.

3. Langkah Akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data kemudian data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesoner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor pernyataan jawaban responden dengan total nilai masing-masing pernyataan, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas instrument akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dengan membandingkan nilai r hasil/hitung dengan r tabel, maka kuesoner dikatakan valid. Kuesoner dalam penelitian ini sudah pernah digunakan sebelumnya validitasnya kuesoner telah diuji oleh Saprianingsih (2020) dengan Skala komunikasi terapeutik yang memiliki koefisien validitas antara 0,271-0,631 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,843, Sedangkan kuesioner kepuasan pasien yang sudah menjadi kuesioner baku yang diadopsi dari Nursalam (2015) dalam Saprianingsih (2020).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh pengukuran suatu alat dapat digunakan dan dipercaya, hasil pengukuran yang diperoleh oleh alat tersebut konsisten untuk kedua kalinya atau lebih dilakukan pengukuran pada keadaan yang sama

(Notoadmojo, 2012). Hasil uji reabilitas dinyatakan reabel dengan r alfa $>$ r tabel.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Proses editing merupakan daftar pertanyaan untuk responden jawab dengan dilakukannya pemeriksaan oleh peneliti. Daftar pertanyaan yang diperiksa meliputi kelengkapannya jawaban, pengisian dengan jelas, dan relevannya tulisan maupun jawaban responden penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan proses editing. Peneliti melakukan pengecekan ulang pada kuesioner yang telah diisi oleh responden saat pengumpulan data.

2. Coding

Dalam tahap ini kuesioner yang telah diisi akan diberi kode setiap variabel. Kode dalam kuesioner yaitu :

- a) Komunikasi terapeutik perawat, kode 0 = Tidak Terapeutik, 1 = Terapeutik
- b) Kepuasan pasien, kode 0 = tidak puas, kode 1 = puas

3. Processing atau entry

Jawaban yang berasal dari responden kemudian dimasukan kedalam tabel sesuai kode yang diberikan, dengan frekuensi data yang dihitung dan dimasukan secara manual ke komputer (Setiadi, 2012)

4. Cleaning

Data yang tidak sesuai atau memenuhi kriteria penelitian akan dihapus atau umumnya disebut dengan pembersihan data (Setiadi, 2012). Setelah data telah berhasil dimasukkan ke dalam tabel akan dilakukan pembersihan data kemudian data akan diperiksa atau cek kembali kebenarannya.

I. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yakni prosedur untuk mengolah data yang menggambarkan data tersebut secara ilmiah yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2012). Karakteristik dalam variabel penelitian, kemudian dipaparkan dan dideskripsikan yang merupakan tujuan dari analisis univariat tersebut (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan meliputi : jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Analisa dengan teknik *Bivariate* adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa *Bivariate* ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent* dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* (X^2). Uji statistik ini dipilih karena data yang dianalisa adalah data kategori. Dalam penelitian ini digunakan batas kemaknaan yaitu $\alpha : 95\%$.abla hasil penelitian statistik

menunjukkan $p \text{ value} < 0.05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak, artinya kedua variabel secara statistik berhubungan. Namun apabila $p \text{ value} > 0.05$ maka H_0 diterima dengan arti secara statistik kedua variabel ini tidak berhubungan atau tidak ada hubungan yang bermakna.

J. Etika penelitian

a. Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan lalu menanyakan ketersediaan untuk menjadi responden, jika bersedia maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak calon responden

b. Otonomi (*Autonomy*)

Peneliti menyamarkan identitas responden penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden, peneliti menggunakan inisial sebagai ganti identitas responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

d. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian dan hanya mencantumkan inisial pasien atau responden.

e. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden

f. Prinsip Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian dapat mengetahui keluhan atau masalah yang dialami pasien terkait komunikasi terapeutik perawat sehingga bermanfaat baik bagi peneliti, rumah sakit, kampus maupun dari pihak lain yang membutuhkan.

g. Prinsip *Non-maleficence*

Peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien. Dimana penelitian ini dilakukan seaman mungkin sehingga dalam proses penelitian tidak berdampak buruk bagi responden.